



Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Upaya Peningkatan Karakter Sosial Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung

Intan Fegi Melati Sitinjak¹, Taripar Aripin Samosir², Helena Turnip³, Andar Gunawan
Pasaribu⁴, Lince Sihombing⁵

¹ Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN
Tarutung

^{2,3,4,5} Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: intanfegimelsitinjak08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027 berjumlah 112 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 34 orang yakni 30% dari populasi menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang dibuktikan dengan analisa data sebagai berikut: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,723 > r_{tabel} (a = 0,05, n = 34) = 0,339$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,921 > t_{tabel} (a = 0,05, dk = n - 2 = 32) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga H_a yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027 diterima dan H_0 yang mengatakan tidak terdapat hubungan ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Guru, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Sosial Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, tidak hanya pada pencapaian akademik tetapi juga pada

pembentukan karakter. Karakter sosial merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain secara bertanggung jawab. Sekolah dan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan strategis dalam membimbing siswa agar menghidupi nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kepedulian, dan kerja sama dalam interaksi sosial.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi tetapi juga menjadi teladan melalui kompetensi sosial yang dimilikinya. Kompetensi sosial guru PAK seperti kemampuan berkomunikasi, bersikap simpatik, dan bekerja sama mempunyai dampak langsung terhadap suasana belajar dan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 Tarutung, masih ditemukan indikasi rendahnya karakter sosial siswa, seperti kurang aktif, kurang bertanggung jawab dalam kerja kelompok, serta belum terbiasa menunjukkan sikap saling menghargai. Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan kurang optimalnya interaksi sosial dan kompetensi sosial guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara kompetensi sosial guru PAK dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan Juni hingga Juli 2026. Populasi terdiri dari 112 siswa kelas IX. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian tidak bersifat homogen, melainkan terbagi ke dalam beberapa strata atau kelompok berdasarkan kelas. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dilakukan secara acak pada setiap strata dengan jumlah yang proporsional sesuai dengan banyaknya anggota populasi di masing-masing kelas. Dengan demikian, setiap kelas memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.

Strata dalam penelitian ini adalah kelas IX-1, IX-2, IX-3, dan IX-4. Penentuan jumlah sampel dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = (N_i / N) \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel tiap strata (kelas)

N_i = jumlah populasi tiap strata

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel

Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa (N_i)	30% dari Populasi	Sampel
1	IX 1	26 Siswa	$26/112 \times 34 = 7,89$	8
2	IX 2	28 Siswa	$28/112 \times 34 = 8,5$	8
3	IX 3	29 Siswa	$29/112 \times 34 = 8,8$	9
4	IX 4	29 Siswa	$29/112 \times 34 = 8,8$	9
Jumlah		112 Siswa	34 Siswa	

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 4 Tarutung T.A 2026/2027

Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 112 siswa. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar **30% dari populasi**, sehingga diperoleh:

$$30\% \times 112 = 33,6 \text{ yang dibulatkan menjadi } 34 \text{ siswa.}$$

Untuk mengumpulkan data variabel X dan Y dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi angket dengan pilihan ganda yang terdiri dari empat opsi a, b, c, dan d. Penyusunan angket terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi angket, dengan maksud dasar penyusunan yang terperinci sesuai dengan kisi-kisi angket, kemudian angket disebarakan kepada siswa sebanyak sampel yang dibutuhkan. Penelitian menggunakan angket tertutup.

Data dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* untuk menguji korelasi antarvariabel dan uji- t untuk menguji signifikansi hubungan pada taraf signifikansi α ($Alpha$) = 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel X (Kompetensi Sosial Guru PAK) rata-rata skor keseluruhan mencapai 3,50 (kategori baik). Indikator tertinggi berada pada kemampuan berkomunikasi efektif dan kemampuan menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekolah (rata-rata 3,71). Variabel Y (Karakter Sosial Siswa) rata-rata skor keseluruhan mencapai 3,47 (kategori baik). Indikator tertinggi berada pada kemampuan berinteraksi secara positif (rata-rata 3,59).

Hasil perhitungan korelasi *Product Moment Pearson* menghasilkan nilai $r_{xy} = 0,723$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha = 0,05; IK = 95\%; n = 34)$ yaitu 0,339 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027.

Uji Signifikansi (Uji-t)

Menurut Sugiyono "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,723 \times \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,723)^2}} = 5,921$$

Nilai t_{hitung} sebesar 5,921 dibandingkan dengan t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 34 - 2 = 32$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,921 > 2,042$ maka hubungan kedua variabel terbukti signifikan.

Peneliti mengonfirmasi bahwa kompetensi sosial guru PAK memainkan peranan penting dalam mendorong perkembangan karakter sosial siswa. Sikap ramah, terbuka, dan kemampuan berkomunikasi yang diperlihatkan guru memberikan keteladanan nyata bagi siswa di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori keteladanan dan interaksi sosial, di mana komunikasi yang humanis serta empati guru PAK memicu terbentuknya perilaku

saling menghargai, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di kalangan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung. Hasil analisis regresi .

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan upaya peningkatan karakter sosial siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2026/2027 $r_{xy} = 0,723 > r_{tabel} = 0,339$, yang didukung kuat oleh hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} = 5,921 > t_{tabel} = 2,042$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Gule, Y. (2021). Pentingnya kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 1(1), 89–104.
- Haryani, Y., & Zaidan, P. Z. (2023). Kompetensi sosial guru dan pengaruhnya terhadap keterampilan sosial siswa, 6(2), 90–100.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2015). *Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*.
- Listyarti, R. (2012). *Pendidikan karakter dalam metode aktif, inovatif dan kreatif*. Erlangga.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Naibaho, D. (2021). *Kode etik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. CV Pena Persada.
- Neliwati, Amini, A., Ainun, N., & Syahida, N. A. (2023). Hubungan kompetensi sosial guru dengan perkembangan karakter siswa di MIS Takmiliyah Tuamang. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2388–2391.
- Nuhamara, D. (2018). Pengutamaan dimensi karakter dalam Pendidikan Agama Kristen [Prioritizing character dimensions in Christian religious education]. 1(1).
- Padang, S. A., Waruwu, T., Sitompul, S. R., Widiastuti, M., Ariawan, S., et al. (2025). Pengaruh kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen terhadap moralitas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Laguboti tahun pelajaran 2024/2025, (5), 264–281.
- Pasaribu, A. G. (2015). *Aplikasi kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen*. CV Mitra.

- Rina, F. (2021). *Kompetensi guru*. PT Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Alfabeta.
- Samani, M. (2019). *Pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Siahaan, E. A., Ariawan, S., Turnip, H., Samosir, T. A., & Naibaho, D. (2024). Hubungan interaksi edukatif dengan tingkah laku siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3).
- Sidjabat. (2010). *Membangun pribadi unggul: Suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. ANDI.
- Siombing, I. R., Nababan, D., Simamora, L. R. T., Samosir, T. A., & Silalahi, M. D. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Negeri 173299 Panieran tahun pembelajaran 2023/2024. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 33–43.
- Siloinyenan, S. N. (2022). Strategi pembinaan gereja pada keluarga Kristen dalam pembentukan karakter anak remaja era milenial di Jemaat GKI Siloam Perumnas II Waena. *Murai: Jurnal Papua Teologi Kontekstual*, 3(2), 92–101.
- Simanjuntak, M. R. (2023). Peran kompetensi sosial guru terhadap pembelajaran yang efektif, 2(4), 12748–12757.
- Simatupang, H., et al. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. ANDI.
- Soetjipto, & Kosasi. (2007). *Profesi keguruan*. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2012). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, W. (2013). *Membangun karakter unggul*. ANDI.
- Waharman. (2018). Peran orang tua dalam pertumbuhan spiritualitas anak: Sebuah studi eksegetis Efesus 6:1–4. *Manna Rafflesia*, 4(2), 116–129.
- Zakaria. (2023). Pentingnya nilai-nilai sosial dan perilaku sosial pada siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2(1), 28.
- Zebua, B. (2024). Model pendidikan Kristen menurut Ulangan 6:6–9 dan implementasinya di Sekolah Gracia Abadi Sewan Tangerang. *POIEMA: Jurnal Teologi dan Misi*, 1(2), 90–102.
- Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.